

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Umum

Daun kelor kering yang memiliki aktivitas antioksidan tinggi yaitu pada perlakuan *blanching* 4 menit dengan lama pengeringan 4 jam sebesar 60,17 % RSA.

2. Khusus

Daun kelor kering dengan variasi lama *blanching* dan waktu pengeringan memiliki kadar air secara berurutan tanpa *blanching*, pengeringan 4, 5, 6 jam adalah 5,74%, 5,52%, 5,30%. *Blanching* 2 menit, pengeringan 4, 5, 6 jam adalah 8,11%, 7,02%, 5,96%. *Blanching* 4 menit, pengeringan 4, 5, 6 jam adalah 11,45%, 9,19%, 8,52%. Kemudian fenol total pada perlakuan tanpa *blanching* pengeringan 4,5,6 jam adalah 1156,28; 914,28; 623,22. *Blanching* 2 menit pengeringan 4, 5, 6 jam adalah 1416,94; 1248,60; 854,04. *Blanching* 4 menit pengeringan 4, 5, 6 jam adalah 1559,68; 1307,49; 1045,46.

Adanya perlakuan *blanching* mempengaruhi aktivitas antioksidan, fenol total, kadar air, dan warna daun kelor kering. Semakin lama waktu *blanching* meningkatkan aktivitas antioksidan dan fenol total daun kelor kering. Berbanding terbalik dengan waktu pengeringan, semakin bertambahnya waktu maka aktivitas antioksidan dan fenol total menurun.

B. Saran

1. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, bahwa lama *blanching* berpengaruh pada aktivitas antioksidan dan fenol total maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk membandingkan dengan perlakuan *blanching* kukus dan variasi suhu pengeringan.